

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

MI Al-Istiqamah Banjarmasin berdiri pada tanggal 30 Juli 1986. Asal mula berdirinya MI Al-Istiqamah dilatar belakangi oleh adanya tokoh masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan madrasah, sementara beliau tidak mendapat dukungan pemikiran dari tokoh masyarakat yang lain, padahal untuk pembangunan madrasah itu telah didukung oleh adanya tanah seluas 686 meter.

Beberapa lama kemudian, ada seorang tokoh masyarakat yang bernama Abdul Muis yang juga mengusulkan untuk dibangun madrasah. Lalu bermusyawarahlah mereka dan menghasilkan suatu keputusan untuk membangun madrasah yang diberi nama MI Al-Istiqamah.

Adapun tujuan didirikannya MI Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- c. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- d. Dapat diterima di jenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

2. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi, dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.”

3. Misi Madrasah

- a. menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, dan menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler.
- d. Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

4. Tujuan Madrasah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- c. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- d. Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai minat siswa.

5. Identitas Madrasah

- a. Nama madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah
 - b. NSS : 111263710045
 - c. NPSN : 60723177
 - d. Tahun Akreditasi : 2009
 - e. No. Akreditasi : Dd 018059
 - f. Masa Berlaku Akreditasi : 201
 - g. Peringkat Akreditasi : B
 - h. Alamat : Pekapuran Raya RT. 23 No.1
 - i. Kelurahan : Pemurus Baru
 - j. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - k. Kota : Banjarmasin
 - l. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - m. Kode Pos : 70234
 - n. Telepon/HP : 0853-9235-7474
- Tanggal Berdiri : 30-07-1986
- Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah
Banjarmasin
- Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- Luas Tanah : 2.455 m²

6. Data Fasilitas Madrasah

Tabel V. Jumlah ruang berdasarkan kondisi bangunan

No.	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang belajar/kelas	13	-	-	Ada
2	Perpustakaan	1	-	-	Ada
3	Ruang Lab.IPA	1	-	-	Ada
4	Ruang Lab.Biolog	1	-	-	Ada
5	Ruang lab.Fisika	1	-	-	Ada
6	Ruang Lab.Kimia	1	-	-	Ada
7	Ruang Lab.Komputer	-	-	-	Tidak ada
8	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	Tidak ada
9	Ruang Pimpinan	-	-	-	Tidak ada
10	Ruang Guru	-	-	-	Tidak ada
11	Ruang Tata usaha	-	-	-	Tidak ada
12	Ruang Konseling	1	-	-	Ada
13	Tempat beribadah	1	-	-	Ada
14	Ruang UKS	2	-	-	Ada
15	WC	2	-	-	Ada
16	Gudang	-	-	-	Tidak ada
17	Ruang sirkulasi	1	-	-	Ada
18	Tempat olah raga	1	-	-	Ada
19	Ruang organisasi siswa	-	-	-	Tidak ada
20	Ruang lainnya	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel VI. Perlengkapan administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1	-	-	Ada
2	Printer	2	-	-	Ada
3	Mesin tik	-	-	-	Tidak ada
4	Tape/radio	-	-	-	Tidak ada
5	Pengeras suara	3	-	-	Ada
6	Mesin photocopy	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel VII. Jumlah dan kondisi perlengkapan olah raga

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola volly	-	-	-	Tidak ada
2	Bola sepak	4	-	-	Ada
3	Bola basket	-	-	-	Tidak ada
4	Raket	2	-	-	Ada
5	Alat lompat tinggi	-	-	-	Tidak ada
6	Kaset senam	1	-	-	Ada
7	Tongkat estafet	5	-	-	Ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel VII. Jumlah alat peraga

No	Kondisi/ Jenis Peraga	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Matematika				
	a. Alat berhitung	-	-	-	Tidak ada
	b. Pecahan dan bagian	-	-	-	Tidak ada
2.	Bahasa Indonesia				
	KIT bahasa	8	-	-	Ada
3.	IPA				
	a. KIT IPA	16	-	-	Ada
	b. Alat pendukung peraga	12	-	-	Ada
	c. Poster	16	-	-	Ada
4.	IPS				
	a. Peta nusantara	1	-	-	Ada
	b. Peta kalimantan	-	-	-	Tidak ada
	c. Peta dunia	-	-	-	Tidak ada
	d. Bola dunia	3	-	-	Ada
5.	Pendidikan Agama				
	a. Foster huruf hijaiyah	1	-	-	Ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Data Siswa dan Guru

Tabel VIII. Jumlah siswa

Kelas	Tahun 2018/2019			
	L	P	Jumlah	Jumlah Kelas
I	18	19	37	3
II	20	20	51	2
III	25	27	52	2
IV	26	21	47	2
V	14	16	30	1
VI	15	13	28	1
Jumlah	156	134	290	11

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel IX. Data tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	TMT Awal	Status
1.	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Kepala Sekolah	01-07-2007	GTY
2.	Ahmad Syarif	Wakil Kepala Sekolah	01-07-2003	GTY
3.	Ainiah, S.Pd.I	Bendahara	01-07-2011	GTY
4.	Ahmad, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
5.	Ahmad Zais, S.Ag	Guru	01-07-1999	GTY
6.	Arbaiah, S.Pd.I	Guru	01-07-2001	GTY
7.	Fatimah, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
8.	Mastina, S.Pd	Guru	01-07-2005	GTY
9.	Mimi Herawati, S.Pd.I	Guru	01-07-2004	GTY
10.	Norsinah, S.Pd.I	Guru	01-07-2003	GTY
11.	Aulia Wati S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
12.	Fitriah, S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
13.	Ust. Hosin	Guru	01-07-2015	GTY
14.	Misbahul Laily, S.Pd	Guru	01-01-2016	GTY
15.	Siti Rahmah	Guru	01-01-2016	GTY
16.	Chairunnisa	Guru	01-07- 2017	GTY
17.	Ust. Hasun	Guru	01-07- 2017	GTY
18.	Rabiatul Adawiyah, S. Kom	Tata Usaha	01-07-2017	GTY

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar siswa juga menggunakan data wawancara. Guru kelas dipilih sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau berinisial A latar belakan pendidikan beliau adalah IAIN dari jurusan S1 PAI. Beliau telah

mengajar di MI Al-Istiqamah sejak tahun 2016. Kemudian pertanyaan mengenai bagaimana media, strategi, dan metode yang digunakan saat pembelajaran mata pelajaran Fiqih, beliau mengatakan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Kesulitan yang beliau hadapi saat mengajar adalah kurangnya wawasan tentang strategi dalam pembelajaran dan saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Terakhir pertanyaan bagaimana potensi prestasi belajar Fiqih kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, apakah ada kelas unggulan, beliau mengatakan berdasarkan hasil raport siswa kelas IV A dan kelas IV B tidak ada namanya kelas unggulan semua kelas sama. Ada yang lebih pintar dan ada yang kurang tanggap dan karakter yang sama bervariasi.

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementrian Agama Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi, dan soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai tanggal 2 September 2019. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran fiqih kurikulum 2013 dengan materi “zakat fitrah”.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dilakukan di kelas IV A dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jum'st/ 13 September 2019	1-2	<i>Pre-test</i>
2	Jum'at/ 20 September 2019	1-2	Perlakuan
3	Jum'at/ 20 September 2019	1-2	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen I terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru

menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru menuliskan di papan tulis mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi zakat fitrah.. Setelah itu siswa diminta membaca dan memahami masalah yang diberikan oleh guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai penjelasan yang belum dipahami. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang dipelajari.

Tahapan selanjutnya guru membagi LKS kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Pada tahap inilah guru melaksanakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada saat pembuatan RPP

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi

kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen II menggunakan strategi jigsaw dilakukan di kelas IV B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II menggunakan strategi jigsaw

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jum'at/ 13 September 2019	3-4	<i>Pre-test</i>
2	Jum;at/ 20 September 2019	3-4	Perlakuan
3	Jum'at/ 20 September 2019	3-4	<i>Post-test</i>

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen II tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen I, yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi peserta didik, dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan

peserta didik mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti peserta didik diarahkan untuk menyimak penjelasan guru tentang materi zakat fitrah yang ada di dalam buku dan peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami pada materi zakat fitrah, kemudian guru menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan tingkat pemahaman siswa .

Tahapan selanjutnya guru membagi siswa menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Setelah itu guru membagikan LKS kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Pada tahap inilah guru melaksanakan strategi jigsaw pada saat pembelajaran di kelas eksperimen I, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada saat pembuatan RPP kegiatan penutup

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

E. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari nilai *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran XII. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XII. Hasil Pretest kemampuan siswa.

	Eksperimen I	Eksperimen II
Nilai tertinggi	60	60
Nilai terendah	20	20
Rata-rata	38,26	41,30
Standar Deviasi	11,343	11,503
Varians	40,00	40,00

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji dengan taraf signifikansi 0,05%. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KelasA	,170	23	,085	,953	23	,331
KelasB	,161	23	,124	,939	23	,170

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai probabilitas data untuk kelas

eksperimen I adalah $0,170 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen II adalah $0,124 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XIV. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	44	,962

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levence statistic pada tabel XIII di atas, nilai probabilitas adalah 0,002. Karena $0,962 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan data Homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI

2. Hasil *Post-test* Peserta didikTabel XV. Hasil Hitung *Post-Test*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Jumlah	1700	1805
Nilai tertinggi	95	100
Nilai terendah	55	50
Rata-rata	73,91	80,21
Standar Deviasi	12,51	13,85
Varians	156,71	181,90

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata post-test pada eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah 73,91 dengan pendekatan cukup, sedangkan rata-rata post-test pada eksperimen II menggunakan strategi jigsaw 80,21 dengan pendekatan baik.

1). Deskripsi Hasil Uji Normalitas *post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.XVI. Hasil Hitung Uji Normalitas

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Eksperimen1	,164	23	,044	,949	23	0,05
	Eksperimen2	,156	23	,067	,899	23	,0.05

Tabel di atas diketahui bahwa nilai sig pada **tabel *Test of Normality* di kolom** Kolmogorov-Smirnov dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi sig, nilai post-test peserta didik kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah 0,044 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi znormal, sedangkan sig data hasil post-test peserta didik pada kelas eksperimen II menggunakan strategi jigsaw adalah 0,064 sehingga data berdistribusi normal.

:b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa kelas eksperimen 1 dan 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVI. Hasil Hitung Uji Homogenitas *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,155	1	44	,696

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel **Test of Homogeneity of Variance di kolom** Based on Mean. Data nilai pada *Levene Statistic* adalah $0,696 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen.

- c. Uji U Data tidak berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang dilakukan adalah uji U

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
▶ Hasil belajar fiqih	keas A	23	21,09	485,00
	kelas B	23	25,91	596,00
	Total	46		

Test Statistics ^a	
	Hasil belajar fiqih
Mann-Whitney U	209,000
Wilcoxon W	485,000
Z	-1,239
Asymp. Sig. (2-tailed)	,215

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil nilai Asymp Sig 2 tailed pada penelitian ini adalah 0,215 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan strategi jigsaw pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Karena nilai Sig pada penelitian ini adalah 0,215 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan strategi jigsaw pada mata materi zakat fitrah kelas IV MI Al-Istiqamah Banjrmasin.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui

melalui evaluasi.¹ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang hasil belajar pengetahuan melalui tes soal esai membuat puisi.

Berdasarkan hasil dari uraian yang telah dikemukakan pada analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah 73,91 dengan kriteria cukup Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan strategi jigsaw adalah 78,47 dengan kriteriam baik. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 4,56. Hal tersebut berdasarkan fakta di lapangan bahwa strategi jigsaw lebih baik dan efektif daripada strategi pembelajaran berbasis masalah dikarenakan strategi jigsacw punya kelebihan menurut penulis diantaranya, lebih mudah mengelola kelas dan semua peserta didik aktif dalam pembelajaran karena punya tugas masing-masing.

Namun berdasarkan perhitungan *uji mann whitney* (uji u) menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matei zakat fitrah ini, baik itu kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas IVA maupun kelas eksperimen II menggunakan strategi jigsaw di kelas IVB MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi jigsaw ini dikarenakan terdapat karakteristik yang sama antara kedua strategi pembelajaran tersebut, yaitu soal yang diberikan selalu berbentuk masalah.

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

Walaupun memiliki karakteristik yang sama, kedua strategi tersebut juga memiliki perbedaan dalam hal jumlah kelompok dan perbedaan dalam proses pemberian informasinya.

No	Jumlah Nilai	Predikat	Kriteria
1.	90-100	A	Amat Baik
2.	80-89	B	Baik
3.	70-79	C	Cukup
4	0-69	D	Kurang

Persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen I menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam kualifikasi amat baik dengan nilai 73,91 dalam kualifikasi cukup sedangkan persentase kualifikasi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen II menggunakan strategi jigsaw dalam kualifikasi baik dengan 78,47

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dan strategi jigsaw merupakan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk peserta didik serta melatih peserta didik untuk bekerjasama dan lebih percaya diri.